

BAB III

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yaitu Research and Development (RnD). Sugiyono (2009) berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut. Produk-produk pendidikan yang dihasilkan dapat berupa kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajar tertentu, model unit produksi, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, sistem penggajian dan lain-lain.

A. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model (Analysis- Design- Development- Implementation- Evaluation) ADDIE. Sezer dkk (dalam Sugianti, Rayanto, 2020) menyatakan bahwa:

“ADDIE model is the system approach implies an analysis of how its components interact with each other and requires coordination of all phases.”

Sezer menekankan bahwa model ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan suatu analisa bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi satu sama lain dengan berkoordinasi sesuai dengan fase yang ada.

Untuk merancang pembelajaran model ADDIE menggunakan 5 tahap pengembangan menurut Dick and Carry (dalam Sari, 2017: 94) yakni : a. Analysis (analisa) b. Design (perancangan) c. Development (pengembangan) d. Implementation (implementasi) e. Evaluation (evaluasi).

Dengan begitu model ADDIE bisa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ingin didapatkan. Dimana tahapan yang ada pada model ADDIE tersebut bisa menjadi acuan dalam membuat desain pembelajaran berupa perangkat pembelajaran berbasis budaya lokal.

B. Prosedur Pengembangan

Tahap pengembangan model ADDIE, yaitu:

1. Analisis (Analysis)

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi sebagai bahan untuk membuat produk. Tahapan analisis yang dilakukan peneliti mencakup tiga hal yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis budaya lokal setempat.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis keadaan perangkat pembelajaran sebagai informasi utama dalam penelitian yang mendukung terlaksananya suatu pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan observasi dengan mengamati proses pembelajaran secara langsung. Pada tahap ini, akan ditentukan perangkat pembelajaran seperti apa yang perlu dikembangkan untuk membantu peserta didik belajar.

b. Analisis Kurikulum

Pada analisis kurikulum dilakukan dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang sedang digunakan dalam suatu sekolah. Hal ini agar pengembangan yang dilakukan dapat sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku. Kemudian peneliti menganalisis Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator pembelajaran untuk mengetahui mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Analisis Budaya Lokal Setempat

Pada tahap ini, peneliti menganalisis potensi budaya lokal Banten di daerah yang diteliti untuk dikembangkan kedalam perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Perancangan (Design)

Pada tahap ini mulai dirancang perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal. Tahap perancangan ini masih bersifat konseptual, rancangan dibuat secara sistematis yang dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta mengumpulkan referensi yang akan digunakan dalam merancang

perangkat pembelajaran berbasis budaya lokal berupa bahan ajar, LKPD, soal-soal yang disertai kisi-kisi dan kunci jawaban yang disesuaikan dengan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal. Selain itu, peneliti juga menyusun lembar validasi produk perangkat pembelajaran untuk nantinya dilakukan validasi oleh ahli.

3. Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk. Pada tahap ini, rancangan yang sudah disusun secara konseptual pada tahap design kemudian direalisasikan menjadi produk yang akan diimplementasikan. Pada tahap ini juga dilakukan validasi produk oleh ahli menggunakan lembar validasi yang sudah disusun pada tahap sebelumnya. Validator diminta memberikan penilaian terhadap perangkat pembelajaran berbasis budaya lokal yang dikembangkan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Validasi tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan serta validator juga memberikan saran dan komentar berkaitan dengan isi produk yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi produk. Validasi dilakukan hingga pada akhirnya produk berupa perangkat pembelajaran berbasis budaya lokal dinyatakan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

4. Implementation (Implementasi)

Setelah produk dinyatakan layak untuk diimplementasikan lalu produk berupa perangkat pembelajaran tersebut akan diuji coba kepada siswa. Dimana uji coba dilakukan untuk mengetahui perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan atau belum.

5. Evaluation (Evaluasi)

Setelah diuji coba, produk selanjutnya akan dievaluasi kembali berdasarkan hasil uji coba yang sudah dilakukan, apakah produk yang dihasilkan tersebut benar-benar layak digunakan atau tidak.

C. Latar dan Subyek Penelitian

a. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Taktakan 2, Serang, Banten di kelas 5 tahun ajaran 2021-2022 pada 04 Agustus 2022.

b. Subyek penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas 5 SDN Taktakan 2 yang berjumlah 20 peserta didik.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subyek penelitian. Dimana wawancara dilakukan dengan Guru kelas untuk menemukan latar belakang masalah dalam proses pembelajaran dan mengetahui respon mengenai penggunaan produk serta wawancara kepada siswa untuk mengetahui respon penggunaan produk pada proses pembelajaran.

b. Observasi

Menurut Guba dan Lincoln (dalam Amir Hamzah, 2019) observasi merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman atau pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi pasif, dimana pengumpulan data digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dengan datang ke tempat yang diamati, namun peneliti tidak ikut terlibat dalam aktivitas yang subjek lakukan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati penggunaan produk perangkat pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang dapat diperoleh dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa catatan harian berdasarkan pengalaman observasi peneliti dalam melihat langsung proses

pembelajaran di kelas dan bukti foto pada pelaksanaan uji coba penelitian dalam proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal Banten serta pada hasil respon siswa setelah pelaksanaan pembelajaran.

d. Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono 2017:143). Angket digunakan untuk memperoleh data validasi dari ahli. Selain itu, validator juga memberikan komentar dan saran pada angket yang digunakan untuk merevisi perangkat pembelajaran yang dikembangkan.

2. Instrument penelitian

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. Lembar Wawancara

Lembar wawancara berisi pedoman wawancara yang dilakukan kepada Guru kelas V dan Siswa Kelas V SDN Taktakan 2

b. Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan sebagai instrument penilaian validasi produk perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal Banten berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal-soal yang dilengkapi kisi-kisi dan kunci jawaban. Dimana lembar validasi mengacu pada validitas isi.

Dimana hasil validasi dinilai dengan rumus berikut :

$$Va = \frac{Tsa}{Tsh} \times 100\%$$

Keterangan :

Va : Skor validasi

Tsa : Total skor empiris dari para ahli

Tsh : Total skor maksimal yang diharapkan

Dengan tabel kriteria validitas sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Kriteria Validitas

No.	Skor	Kriteria Validitas
1.	85,1%-100 %	Sangat valid
2.	70,1 %- 85 %	Cukup valid
3.	50,1% - 70 %	Kurang valid
4.	0,1% - 50 %	Tidak valid

Sumber: Akbar, 2013

c. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi pedoman observasi yang digunakan untuk menunjang peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan pengamatan pada pengimplementasian produk perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten pada aktivitas guru dan peserta didik. Dengan pedoman aktivitas guru dan peserta didik sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Aktivitas Guru dalam Kegiatan Proses Pembelajaran Menggunakan Perangkat Pembelajaran Berbasis Budaya Banten

Aspek yang diamati	Indikator	Kegiatan	Kriteria		
			Cukup	Baik	Baik Sekali
Proses pembelajaran pada Tema 4 : Sehat itu Penting, Subtema 3 : cara	Perhatian terhadap peserta didik	a. Mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan pembelajaran			
		b. Memulai proses pembelajaran dengan berdoa			

memelihara organ peredaran darah Pada manusia, Pembelajaran ke-1		c. Mengecek kehadiran peserta didik			
		d. Menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama			
	Memusatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari	a. Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang berkaitan dengan pembelajaran			
		b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik			
		c. Memberi motivasi kepada peserta didik			
	Keterampilan dalam melakukan proses pembelajaran	a. Memberikan pertanyaan yang menggali tentang pencegahan penyakit pada organ peredaran			

		darah manusia sehingga rasa ingin tahu peserta didik dapat timbul			
		b. Mampu mengaitkan antara konten budaya yang tepat dengan materi yang dibahas			
		c. Membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara pembuatan ramuan tradisional khas Banten			
		d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembuatan ramuan tradisional khas Banten secara berkelompok			
		e. Mengarahkan siswa untuk mempresentasika			

		n hasil kerja kelompoknya			
		f. Melakukan tanya jawab mengenai materi gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia			
		g. Mengaitkan dengan materi selanjutnya dengan memberikan contoh pantun mengenai menjaga kesehatan yang dikaitkan dengan budaya Banten			
		h. Mengajak siswa untuk mengidentifikasi ciri- ciri pantun bersama-sama			
		i. Melibatkan siswa secara aktif untuk mengidentifikasi ciri- ciri pantun mengenai kesehatan yang			

		dikaitkan dengan budaya Banten secara berkelompok			
		j. Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			✓
		k. Mengajak kepada peserta didik secara aktif melakukan ice breaking			
		l. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi pembelajaran			
	Keterampilan menutup pembelajaran	a. Memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik			
		b. Bersama peserta didik menarik kesimpulan mengenai materi			

		pembelajaran berbasis budaya Banten			
		c. Mengarahkan siswa untuk membuat catatan refleksi mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan			
		d. Menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan diakhiri dengan salam			

Dengan kriteria kegiatan :

Perhatian terhadap peserta didik

a. Mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan pembelajaran

Cukup = jika guru mengkondisikan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dan peserta didik masih banyak yang belum siap.

Baik = jika guru mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan pembelajaran, tetapi beberapa peserta didik masih ada yang belum siap.

Baik Sekali = jika guru mengkondisikan peserta didik agar siap melakukan pembelajaran dan peserta didik dalam kondisi tenang dan siap menerima pembelajaran

b. Memulai proses pembelajaran dengan berdoa

Cukup = jika guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa, tetapi banyak peserta didik masih bergurau saat berdoa.

Baik = jika guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa, tetapi beberapa peserta didik masih ada yang bergurau saat berdoa.

Baik Sekali = jika guru mengkondisikan peserta didik untuk berdoa sebelum melakukan pembelajaran dan peserta didik dengan kondisi tenang siap untuk berdoa.

c. Mengecek kehadiran peserta didik

Cukup = jika guru mengecek kehadiran peserta didik dan hanya menanyakan peserta didik yang tidak hadir saja.

Baik = jika guru mengecek kehadiran peserta didik, namun tidak terstruktur.

Baik Sekali = jika guru mengecek kehadiran peserta didik dengan terstruktur dan sesuai absen kelas.

d. Menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama- sama

Cukup = jika hanya guru dan beberapa siswa yang menyanyikan lagu Indonesia Raya

Baik = jika guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama- sama, namun kurang aktif dan kurang harmonis

Baik Sekali = jika guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya secara bersama- sama, aktif dan harmonis

Memusatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari

a. Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang berkaitan dengan pembelajaran

Cukup = jika guru melakukan apersepsi materi yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dipelajari, namun tidak ada peserta didik yang merespon.

Baik = jika guru melakukan apersepsi tentang materi yang berkaitan dengan pembelajaran, namun ada beberapa peserta didik yang tidak merespon.

Baik Sekali = jika guru melakukan apersepsi tentang materi yang berkaitan dengan pembelajaran dan semua peserta didik dapat merespon.

- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kepada peserta didik

Cukup = jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, namun kurang jelas dan menggunakan Bahasa yang kurang dipahami peserta didik.

Baik = jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan jelas, namun menggunakan bahasa yang kurang dipahami peserta didik

Baik Sekali = jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.

- c. Memberi motivasi kepada peserta didik

Cukup = jika guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan peserta didik tidak merespon guru dan tidak menimbulkan semangat siswa untuk belajar

Baik = jika guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan peserta didik kurang merespon guru serta kurang menimbulkan semangat siswa untuk belajar

Baik Sekali = jika guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan peserta didik secara aktif merespon guru serta menimbulkan semangat siswa untuk belajar

Keterampilan dalam melakukan proses pembelajaran

- a. Memberikan pertanyaan yang menggali tentang pencegahan penyakit pada organ peredaran darah manusia sehingga rasa ingin tahu peserta didik dapat timbul

Cukup = jika guru memberikan pertanyaan yang tidak menggali sehingga tidak menimbulkan ingin tahu peserta didik.

Baik = jika guru memberikan pertanyaan yang cukup menggali dengan baik sehingga rasa ingin tahu peserta didik dapat timbul.

Baik Sekali = jika guru memberikan pertanyaan yang menggali dengan baik sehingga rasa ingin tahu peserta didik dapat timbul.

- b. Mampu mengaitkan antara konten budaya yang tepat dengan materi yang dibahas

Cukup = jika guru tidak mengaitkan antara konten budaya dengan materi yang dibahas

Baik = jika guru kurang mampu mengaitkan antara konten budaya yang tepat dengan materi yang dibahas

Baik Sekali = jika guru mampu mengaitkan antara konten budaya yang tepat dengan materi yang dibahas

- c. Membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara pembuatan ramuan tradisional khas Banten

Cukup = jika guru membagikan saja namun tidak menjelaskan LKPD tentang cara pembuatan ramuan tradisional khas Banten

Baik = jika guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara pembuatan ramuan tradisional khas Banten, tetapi kurang mendetail.

Baik Sekali = jika guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara pembuatan ramuan tradisional khas Banten semua peserta didik menyimak dengan kondisi yang tenang dan guru menjelaskan secara mendetail.

- d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembuatan ramuan tradisional khas Banten secara berkelompok

Cukup = jika guru melibatkan peserta didik secara aktif kurang dalam pembuatan ramuan tradisional khas Banten, tetapi banyak peserta didik yang kurang aktif dalam berkelompok.

Baik = jika guru melibatkan peserta didik secara aktif cukup baik dalam pembuatan ramuan tradisional khas Banten, tetapi beberapa peserta didik masih ada yang kurang aktif dalam berkelompok.

Baik Sekali = jika guru melibatkan peserta didik aktif dengan baik dalam pembuatan ramuan tradisional khas Banten dan peserta didik aktif dalam berkelompok

e. Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

Cukup = jika guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan siswa tidak mengerti arahan guru

Baik = jika guru mampu mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas namun beberapa siswa masih belum mengerti arahan guru

Baik Sekali = jika guru mampu mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas secara aktif

f. Melakukan tanya jawab mengenai materi gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia

Cukup = jika guru melakukan tanya jawab mengenai materi gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia dan siswa tidak merespon pertanyaan dari guru

Baik = jika guru melakukan tanya jawab mengenai materi gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia dan siswa kurang merespon secara aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru

Baik Sekali = jika guru melakukan tanya jawab mengenai materi gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia dan siswa merespon secara aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru

g. Mengaitkan dengan materi selanjutnya dengan memberikan contoh pantun mengenai menjaga kesehatan yang dikaitkan dengan budaya Banten

Cukup = jika guru mampu mengaitkan dengan materi selanjutnya dan tidak memberikan contoh pantun mengenai menjaga kesehatan yang dikaitkan dengan budaya Banten

Baik = jika guru mampu mengaitkan dengan materi selanjutnya dengan memberikan contoh pantun mengenai menjaga kesehatan, namun tidak yang dikaitkan dengan budaya Banten

Baik Sekali = jika guru mampu mengaitkan dengan materi selanjutnya dengan memberikan contoh pantun mengenai menjaga kesehatan yang dikaitkan dengan budaya Banten

h. Mengajak siswa untuk menganalisis ciri- ciri pantun

Cukup = jika guru kurang mampu mengajak siswa untuk menganalisis ciri- ciri pantun tetapi siswa tidak aktif

Baik = jika guru mampu mengajak siswa untuk menganalisis ciri- ciri pantun namun siswa kurang aktif

Baik Sekali = jika guru mampu mengajak siswa untuk menganalisis ciri- ciri pantun secara aktif

i. Melibatkan siswa secara aktif untuk mengidentifikasi ciri- ciri pantun mengenai kesehatan yang dikaitkan dengan budaya Banten secara berkelompok

Cukup = jika guru melibatkan peserta didik secara aktif kurang mengidentifikasi ciri- ciri pantun mengenai kesehatan yang dikaitkan dengan budaya Banten, tetapi banyak peserta didik yang kurang aktif dalam berkelompok.

Baik = jika guru melibatkan peserta didik secara aktif cukup mengidentifikasi ciri- ciri pantun mengenai kesehatan yang dikaitkan dengan budaya Banten, tetapi beberapa peserta didik masih ada yang kurang aktif dalam berkelompok.

Baik Sekali = jika guru melibatkan peserta didik aktif dengan baik mengidentifikasi ciri- ciri pantun mengenai kesehatan yang dikaitkan dengan budaya Banten dan peserta didik aktif dalam berkelompok

j. Mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

Cukup = jika guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dan siswa tidak mengerti arahan guru

Baik = jika guru mampu mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas namun beberapa siswa masih belum mengerti arahan guru

Baik Sekali = jika guru mampu mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas secara aktif

k. Mengajak kepada peserta didik secara aktif melakukan ice breaking

Cukup = jika guru kurang mampu mengajak kepada peserta didik secara aktif melakukan ice breaking dan banyak siswa kurang merespon secara aktif serta kurang memberikan semangat kepada peserta didik

Baik = jika guru mampu mengajak kepada peserta didik secara aktif melakukan ice breaking, namun beberapa siswa kurang merespon secara aktif

Baik Sekali = jika guru mampu mengajak kepada peserta didik secara aktif melakukan ice breaking dan siswa merespon secara aktif serta memberikan semangat kepada peserta didik

Keterampilan menutup pembelajaran

a. Memberikan evaluasi untuk untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik

Cukup = jika guru memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tetapi banyak peserta didik kurang merespon dan kurang paham.

Baik = jika guru memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tetapi beberapa peserta didik kurang merespon dan kurang paham.

Baik Sekali = jika guru memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan semua peserta didik merespon dan paham

b. Bersama peserta didik menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran berbasis budaya Banten

Cukup = jika guru sendiri yang menarik kesimpulan mengenai materi

pembelajaran berbasis budaya Banten

Baik = jika guru dan sebagian kecil peserta didik saja yang menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran berbasis budaya Banten

Baik Sekali = jika guru dan semua peserta didik bersama – sama menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran berbasis budaya Banten

c. Mengarahkan siswa untuk membuat catatan refleksi mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan

Cukup = jika guru kurang mampu mengarahkan siswa untuk membuat catatan refleksi mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan namun peserta didik tidak antusias dalam membuat catatan refleksi

Baik = jika guru mampu mengarahkan siswa untuk membuat catatan refleksi mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan, namun peserta didik kurang antusias

Baik Sekali = jika guru mampu mengarahkan siswa untuk membuat catatan refleksi mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan peserta didik antusias dalam memberikan pendapatnya

d. Menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan diakhiri dengan salam

Cukup = jika guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan diakhiri dengan salam, tetapi banyak peserta didik masih bergurau saat berdoa dan salam.

Baik = jika guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan diakhiri dengan salam, tetapi beberapa peserta didik masih ada yang bergurau saat berdoa dan salam.

Baik Sekali = jika guru menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama dan diakhiri dengan salam, dan semua peserta didik dalam kondisi tenang saat berdoa dan proses pembelajaran dapat diakhiri dengan salam.

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Kegiatan Proses Pembelajaran Menggunakan Perangkat Pembelajaran Berbasis Budaya Banten

Aspek yang diamati	Indikator	Kegiatan	Kriteria		
			Cukup	Baik	Baik Sekali
Proses pembelajaran pada Tema 4 : Sehat itu Penting, Subtema 3 : cara memelihara organ peredaran darah Pada manusia, Pembelajaran ke-1	Kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran	a. Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan berdoa			
		b. Peserta didik siap secara fisik dan mental dalam menerima pembelajaran			
		c. Ikut serta menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama- sama			
	Respon peserta didik dalam menerima	a. Peserta didik dapat merespon apersepsi dari guru			
		b. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.			

	pembelajaran	c. Merespon motivasi dari guru			
		d. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang diberikan guru dengan memberikan contoh kegiatan yang dapat mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia khususnya yang berkaitan dengan budaya Banten			
		e. Melakukan contoh kegiatan yang dapat mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia pada kegiatan yang berkaitan dengan budaya Banten			

Aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran	a. Berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi mengenai gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia			
	b. Memperhatikan dan menyimak saat guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara membuat ramuan tradisional khas Banten			
	c. Berpartisipasi aktif dalam pembuatan ramuan tradisional khas Banten secara berkelompok			
	d. Mempresentasikan hasil kerja dan menceritakan pengalamannya			
	e. Berpartisipasi aktif dalam tanya jawab mengenai materi gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ			

		peredaran darah manusia			
		f. Berpartisipasi aktif dalam tanya jawab mengenai ciri- ciri pantun			
		g. Berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi ciri- ciri pantun bersama- sama			
		h. Berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi ciri- ciri pantun yang dikaitkan dengan budaya Banten secara berkelompok			
		i. Mempresentasikan hasil kerja kelompok			
		j. Berpartisipasi aktif dalam ice breaking			

Aktifitas peserta didik pada saat kegiatan menutup pembelajaran	a. Menjawab evaluasi yang diberikan guru			
	b. Menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran berbasis budaya Banten			
	c. Menanyakan materi yang belum dipahami			
	d. Berpartisipasi dalam membuat catatan refleksi selama pembelajaran			
	e. Menutup pembelajaran bersama guru dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam			

Dengan kriteria kegiatan :

Kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran

a. Peserta didik memulai proses pembelajaran dengan berdoa

Cukup = jika peserta didik memulai proses pembelajaran dengan berdoa, tetapi sebagian besar peserta didik tidak fokus dan bergurau.

Baik = jika peserta didik memulai proses pembelajaran dengan berdoa, tetapi sebagian kecil peserta didik tidak fokus dan bergurau.

Baik Sekali = jika peserta didik memulai proses pembelajaran dengan berdoa fokus dan dengan kondisi yang kondusif.

b. Peserta didik siap secara fisik dan mental dalam menerima pembelajaran

Cukup = jika sebagian besar peserta didik belum siap secara fisik dan mental dalam menerima pembelajaran.

Baik = jika sebagian kecil peserta didik belum siap secara fisik dan mental dalam menerima pembelajaran.

Baik Sekali = jika semua peserta didik sudah siap secara fisik dan mental untuk menerima pembelajaran.

c. Ikut serta menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama- sama

Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik ikut serta menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama- sama

Baik = jika sebagian besar peserta didik ikut serta menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama- sama

Baik Sekali = jika semua peserta didik ikut serta menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama- sama

Respon peserta didik dalam menerima pembelajaran

a. Peserta didik dapat merespon apersepsi dari guru

Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik yang merespon apersepsi dari guru.

Baik = jika sebagian besar peserta didik merespon apersepsi dari guru.

Baik Sekali = jika semua peserta didik merespon apersepsi dari guru.

b. Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Cukup = jika peserta didik menyimak tema, tahapan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, namun tidak fokus dan banyak bergurau.

Baik = jika peserta didik menyimak tema, tahapan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, namun kurang fokus dan sebagian kecil masih bergurau.

Baik Sekali= jika peserta didik menyimak tema, tahapan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang disampaikan dengan fokus dan kondusif.

c. Merespon motivasi dari guru

Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik yang merespon motivasi dari guru

Baik = jika sebagian besar peserta didik merespon motivasi dari guru

Baik Sekali = jika semua peserta didik merespon motivasi dari guru

d. Menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi yang diberikan guru dengan memberikan contoh kegiatan yang dapat mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia khususnya yang berkaitan dengan budaya Banten

Cukup = jika peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia khususnya yang berkaitan dengan budaya Banten dengan bahasa yang tidak baku.

Baik = jika peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia khususnya yang berkaitan dengan budaya Banten dengan bahasa yang kurang baku.

Baik Sekali= jika peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru tentang materi mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia khususnya yang berkaitan dengan budaya Banten dengan bahasa yang baik dan baku.

e. Melakukan contoh kegiatan yang dapat mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia pada kegiatan yang berkaitan dengan budaya Banten

Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik yang antusias dan berpartisipasi secara aktif dalam melakukan contoh kegiatan yang dapat mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia pada kegiatan yang berkaitan dengan budaya

Banten Baik = jika sebagian besar peserta didik antusias dan berpartisipasi secara aktif dalam melakukan contoh kegiatan yang dapat mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia pada kegiatan yang berkaitan dengan budaya Banten

Baik Sekali = jika semua peserta didik antusias dan berpartisipasi secara aktif dalam melakukan contoh kegiatan yang dapat mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia pada kegiatan yang berkaitan dengan budaya Banten

Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran

- a. Berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi mengenai gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia

Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi mengenai gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia

Baik = jika sebagian besar peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi mengenai gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia

Baik Sekali = jika semua peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi mengenai gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia

- b. Memperhatikan dan menyimak saat guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara membuat ramuan tradisional khas Banten

Cukup = jika peserta didik kurang fokus dalam memperhatikan dan menyimak pada saat guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara membuat ramuan tradisional khas Banten

Baik = jika peserta didik cukup fokus dalam memperhatikan dan menyimak pada saat guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara membuat ramuan tradisional khas Banten

Baik Sekali = jika peserta didik sangat fokus dalam memperhatikan dan menyimak pada saat guru membagikan dan menjelaskan LKPD tentang cara membuat ramuan tradisional khas Banten

- c. Berpartisipasi aktif dalam pembuatan ramuan tradisional khas Banten secara berkelompok

- Cukup = jika peserta didik kurang berperan aktif dalam kelompok pada pembuatan ramuan tradisional khas Banten dan kurang bekerjasama dengan baik
- Baik = jika peserta didik cukup berperan aktif dalam kelompok pada pembuatan ramuan tradisional khas Banten dan cukup bekerjasama dengan baik
- Baik Sekali = jika peserta didik sangat berperan aktif dalam kelompok pada pembuatan ramuan tradisional khas Banten dan bekerjasama dengan baik
- d. Mempresentasikan hasil kerja dan menceritakan pengalamannya
- Cukup = jika hanya sebagian kecil kelompok antusias dan berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dan menceritakan pengalamannya
- Baik = jika sebagian besar kelompok antusias dan berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dan menceritakan pengalamannya
- Baik Sekali = jika semua kelompok antusias dan berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerja di depan kelas dan menceritakan pengalamannya
- e. Berpartisipasi aktif dalam tanya jawab mengenai materi gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia
- Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam tanya jawab mengenai materi gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia
- Baik = jika sebagian besar peserta didik berpartisipasi aktif dalam tanya jawab mengenai materi gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia
- Baik Sekali = jika semua peserta didik berpartisipasi aktif dalam tanya jawab mengenai materi gangguan dan cara mencegah penyakit pada organ peredaran darah manusia
- f. Mengingat kembali materi mengenai pantun

- Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik yang mampu mengingat kembali materi mengenai pantun dan secara aktif memberikan pendapatnya mengenai materi pantun yang masih diingat.
- Baik = jika sebagian besar peserta didik mampu mengingat kembali materi mengenai pantun dan secara aktif memberikan pendapatnya mengenai materi pantun yang masih diingat
- Baik Sekali = jika semua peserta didik mampu mengingat kembali materi mengenai pantun dan secara aktif memberikan pendapatnya mengenai materi pantun yang masih diingat
- g. Berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi ciri- ciri pantun bersama- sama
- Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik yang mampu dan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi ciri- ciri pantun bersama- sama
- Baik = jika sebagian besar peserta didik mampu dan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi ciri- ciri pantun bersama- sama
- Baik Sekali = jika semua peserta didik mampu dan berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi ciri- ciri pantun bersama- sama
- h. Berpartisipasi aktif dalam mengidentifikasi pantun yang dikaitkan dengan budaya Banten secara berkelompok
- Cukup = jika peserta didik kurang berperan aktif dalam kelompok pada pembuatan pantun yang dikaitkan dengan budaya Banten dan kurang bekerjasama dengan baik
- Baik = jika peserta didik cukup berperan aktif dalam kelompok pada pembuatan pantun yang dikaitkan dengan budaya Banten dan cukup bekerjasama dengan baik
- Baik Sekali = jika peserta didik sangat berperan aktif dalam kelompok pada pembuatan pantun yang dikaitkan dengan budaya Banten dan bekerjasama dengan baik
- i. Mempresentasikan hasil kerja kelompok
- Cukup = jika hanya sebagian kecil kelompok antusias dan berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas

Baik = jika sebagian besar kelompok antusias dan berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas

Baik Sekali = jika semua kelompok antusias dan berpartisipasi aktif dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas

j. Berpartisipasi aktif dalam ice breaking

Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam melakukan ice breaking

Baik = jika sebagian besar peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam melakukan ice breaking

Baik Sekali = jika semua peserta didik antusias dan berpartisipasi aktif dalam melakukan ice breaking

Aktifitas peserta didik pada saat kegiatan menutup pembelajaran

a. Menjawab evaluasi yang diberikan guru

Cukup = jika peserta didik menjawab evaluasi yang diberikan guru dengan respon yang kurang baik, kurang paham dan kurang tanggungjawab

Baik = jika peserta didik menjawab evaluasi yang diberikan guru dengan respon yang cukup baik, cukup paham dan penuh tanggungjawab

Baik Sekali = jika peserta didik menjawab evaluasi yang diberikan guru dengan respon yang baik, paham dan penuh tanggungjawab

b. Menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran berbasis budaya Banten

Cukup = jika tidak seorangpun peserta didik yang mampu menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran berbasis budaya Banten

Baik = jika hanya sebagian peserta didik dan guru yang menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran pembelajaran berbasis budaya Banten

Baik Sekali = jika semua peserta didik dan guru secara bersama - sama menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran berbasis budaya Banten

c. Menutup pembelajaran bersama guru dengan berdoa bersama dan diakhiri dengan salam

Cukup = jika hanya sebagian kecil peserta didik yang fokus saat berdoa dan salam.

Baik = jika sebagian besar peserta didik yang fokus saat berdoa dan salam
 Baik Sekali = jika semua peserta didik sangat fokus dengan tenang saat berdoa dan salam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data berupa catatan, lembar validasi serta saran dan komentar dari satu dosen ahli perangkat pembelajaran dan satu dosen ahli evaluasi serta respon dari Guru Kelas dan siswa Kelas V SDN Taktakan 2 mengenai penggunaan produk perangkat pembelajaran berbasis budaya Banten pada proses pembelajaran. Analisis data ini akan dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kelayakan produk perangkat pembelajaran.

Menurut Bogdan dan Biklen 1982 (dalam Amir Hamzah, 2019) menyatakan bahwa “ *Data analysis in the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and others materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain, mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Langkah- langkah analisis data yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification*.

- a. *Data reduction* (reduksi data) : data yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data yang dilakukan yaitu dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan gambarang yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

- b. *Data display* (penyajian data) : setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk teks naratif dan matriks untuk mempermudah pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan.
- c. *Conclusion Drawing/ Verification* : langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah jika ditemukan bukti- bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sah.